

---

**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Keaktifan Perkuliahan  
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan  
Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Pgri Madiun**

**Dhieta Indah Permata<sup>1</sup>, Ninik Sriyani<sup>2</sup>, Maretha Berlianantiya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Madiun

e-mail: <sup>1</sup>[dhieta\\_2002107006@mhs.unipma.ac.id](mailto:dhieta_2002107006@mhs.unipma.ac.id), <sup>2</sup>[Niniksriyani@unipma.ac.id](mailto:Niniksriyani@unipma.ac.id), <sup>3</sup>[maretha@unipma.ac.id](mailto:maretha@unipma.ac.id).

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar dan keaktifan akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode sampel jenuh, yang melibatkan 97 responden dari mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, (2) pengaruh keaktifan akademik terhadap hasil belajar, dan (3) pengaruh kombinasi motivasi belajar dan keaktifan akademik terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh penolakan hipotesis pertama. Namun, keaktifan akademik menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan hipotesis kedua diterima. Selanjutnya, kombinasi motivasi belajar dan keaktifan akademik tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa keaktifan akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sedangkan motivasi belajar, baik secara individu maupun dalam kombinasi dengan keaktifan akademik, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk lebih fokus pada peningkatan keaktifan akademik mahasiswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

**Kata kunci:** *motivasi belajar, keaktifan akademik, hasil belajar, mahasiswa, pendidikan ekonomi*

## Pendahuluan

Ilmu pendidikan membantu mahasiswa mengembangkan potensi, kecakapan, dan karakteristik ke arah positif. Keberhasilan pendidikan terlihat dari peningkatan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta sikap dan nilai-nilai yang mendukung pertumbuhan pribadi. Pendidikan di universitas membentuk akademisi cerdas dan pemimpin yang bertanggung jawab. Pembelajaran di kelas selama ini masih menuntut dosen untuk memberi informasi secara searah dari Dosen ke mahasiswa yang hal ini berjalan terus menerus yang mengakibatkan muncul rasa jenuh baik pada diri mahasiswa juga pada diri dosen (Srijani, 2020). Program kepemimpinan dan sosial mengasah keterampilan interpersonal mahasiswa, mempersiapkan mereka menghadapi dunia nyata. Keberagaman di universitas menciptakan suasana unik, memungkinkan mahasiswa belajar dari satu sama lain. Pendidikan universitas tidak hanya tentang memperoleh gelar tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral, menjadikan mahasiswa warga yang peduli dan agen perubahan dalam masyarakat. Sistem pendidikan berkembang pesat dengan pengenalan Kurikulum Merdeka yang inklusif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (Roos M. S. Tuerah, 2023). Kurikulum Merdeka bertahap diterapkan sejak 2020 untuk mengatasi learning loss pasca pandemi Covid-19, didukung berbagai kalangan, termasuk praktisi pendidikan dan akademisi (Manggantung dkk., 2023). Di era modern, pendidikan tinggi mengalami perubahan besar dengan kurikulum MBKM. Pendekatan MBKM memberikan kebebasan mahasiswa memilih mata kuliah, proyek riset, dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan passion mereka, memungkinkan eksplorasi bidang yang disukai, membuka peluang pengembangan bakat dan penemuan diri. Dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan pemecahan masalah. Pendidikan melibatkan pengalaman langsung di lapangan, magang, dan proyek kolaboratif, tidak terbatas pada pengajaran di kelas.

Menurut Hamali dalam Anggraini & Ahmad (2023), belajar adalah proses perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan, memainkan peran dalam mengembangkan sikap, keyakinan, kebiasaan, persepsi, kepribadian, dan tujuan. Prestasi peserta didik ditentukan kualitas kegiatan belajar, keberhasilan pembelajaran dinilai dari proses itu sendiri. Faktor internal dan eksternal memengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi sikap, emosional, kecerdasan, kondisi fisik, minat dan motivasi. Faktor eksternal meliputi metode pengajaran, sistem kurikulum, media pembelajaran, dan lingkungan

sekolah (Utari, K. T. & Rasto, 2019). Motivasi belajar berperan memengaruhi hasil belajar siswa (Hikmah & Saputra, 2022). Hermanto & Sudiyono (2021) menemukan korelasi positif antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Perguruan tinggi di Indonesia berperan mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), Jawa Timur memiliki 341 perguruan tinggi, termasuk universitas negeri dan swasta. Universitas PGRI Madiun (UNIPMA), didirikan pada 17 Mei 1976, memiliki 28 program studi termasuk Pendidikan Ekonomi, dan dianggap salah satu universitas terbaik di Madiun. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan, diharapkan perguruan tinggi membantu menggali dan mengembangkan bakat serta minat mahasiswa. Keaktifan akademik dan non akademik sangat penting, terutama di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program MBKM diikuti mahasiswa menunjukkan motivasi yang diberikan dosen, melalui kegiatan seperti wirausaha

merdeka, magang, lomba nasional, dan seminar. Motivasi tinggi membawa mahasiswa aktif belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan masyarakat, yang saling terkait untuk mencapai keberhasilan belajar (Lestari & Kusmanto, 2016).

Mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki motivasi tinggi untuk mendaftar kegiatan non akademik seperti UKM, Orgamawa, dan lomba. Keaktifan akademik ditunjukkan dengan target lulus Cumlaude dan IPK tinggi. Keaktifan non akademik didorong konversi mata kuliah dan keuntungan lainnya dari program Kampus Merdeka. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengusulkan judul penelitian "Pengaruh Motivasi dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun".

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Madiun, berlokasi di Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, Jawa Timur. Tempat ini dipilih karena relevansi masalah dan topik penelitian, yaitu korelasi antara keaktifan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa di program studi ini menunjukkan keaktifan yang baik dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta mendapat motivasi dari dosen, yang tercermin dari partisipasi dalam kegiatan MBKM seperti pertukaran mahasiswa, wirausaha merdeka, magang, lomba nasional, dan seminar. Penelitian ini berlangsung selama lima bulan, dari Maret hingga Juli 2024. Tahapan penelitian meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, pembuatan dan uji coba instrumen, pengambilan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuisisioner atau angket (Sugiyono, 2016). Penelitian ini juga bersifat kausal komparatif, meneliti korelasi antara Motivasi (X1) dan Keaktifan (X2) sebagai variabel independen dengan Hasil Belajar (Y) sebagai variabel dependen. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 97 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Non-Probability Sampling dengan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 97 mahasiswa.

Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta menilai tingkat motivasi internal dan eksternal. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari jurnal, buku, gambar, dan arsip program studi untuk mengukur hasil belajar berdasarkan IPK mahasiswa (Sugiyono dalam Hidayah dkk., 2021).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi nilai residual pada model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi data dianggap normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z$  tabel dan nilai probabilitas sig 2-

tailed  $> 0,05$ . Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,121, yang berarti data residual terdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Analisis regresi menentukan apakah distribusi nilai data menunjukkan status linier. Data dianggap linier apabila deviation for linearity  $> 0,05$  dan linearity  $< 0,05$ . Hasil uji menunjukkan nilai deviation for linearity dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar sebesar 0,113, serta deviation for linearity dari Hasil Belajar dan Keaktifan Perkuliahan sebesar 0,760. Maka, kedua variabel tersebut dikatakan linier.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mengevaluasi korelasi antara variabel independen pada model regresi. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Hasil uji menunjukkan nilai toleransi untuk Motivasi Belajar dan Keaktifan Perkuliahan sebesar 0,440 dan nilai VIF sebesar 2,271, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa apakah terdapat perbedaan varians nilai residual antara satu penelitian dengan yang lain. Apabila nilai sig variabel independen  $> 0,05$ , menandakan ketiadaan heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan nilai sig untuk Motivasi Belajar sebesar 0,291 dan Keaktifan Perkuliahan sebesar 0,538, yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur dampak variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji menunjukkan sig dari Motivasi Belajar sebesar 0,213 (tidak signifikan) dan sig dari Keaktifan Perkuliahan sebesar 0,000 (signifikan), yang berarti Motivasi Belajar tidak berpengaruh pada Hasil Belajar, sedangkan Keaktifan Perkuliahan berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar.

## 6. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan menilai signifikansi pengaruh parsial variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji menunjukkan sig untuk Motivasi Belajar sebesar 0,213 (tidak signifikan) dan sig untuk Keaktifan Perkuliahan sebesar 0,000 (signifikan), yang berarti Motivasi Belajar tidak berpengaruh pada Hasil Belajar, sedangkan Keaktifan Perkuliahan berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar.

## 7. Uji F Simultan

Uji F menilai pengaruh bersama-sama dari variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 69,425 dan sig sebesar 0,000, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Perkuliahan pada Hasil Belajar.

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adjusted R-Squared mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai R-Squared sebesar 0,596, yang berarti Motivasi Belajar dan Keaktifan Perkuliahan berkontribusi sebesar 59,6% pada Hasil Belajar, sementara 40,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar pada Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar (Y) secara parsial, dengan nilai uji t sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

### 2. Pengaruh Keaktifan Perkuliahan terhadap Hasil Belajar

Hasil uji menunjukkan Keaktifan Perkuliahan berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar, dengan nilai sig sebesar 0,000. Semakin tinggi tingkat keaktifan perkuliahan, semakin meningkat hasil belajar mahasiswa.

## Kesimpulan

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar pada Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar (Y) secara parsial, dengan nilai uji t sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

### 2. Pengaruh Keaktifan Perkuliahan terhadap Hasil Belajar

Hasil uji menunjukkan Keaktifan Perkuliahan berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar, dengan nilai sig sebesar 0,000. Semakin tinggi tingkat keaktifan perkuliahan, semakin meningkat hasil belajar mahasiswa.

### 3. Pengaruh Motivasi dan Keaktifan Perkuliahan terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan uji f yang sudah dilakukan oleh peneliti di peroleh nilai signifikan 0,000 yang berarti  $H_0$  di terima, maka tidak ada pengaruh simultan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Perkuliahan terhadap Hasil Belajar.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, M., & Ahmad, S. (2023). PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SD NEGERI DI KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG. *ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management*, Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2023, 453–463.
- Astuti, T., Suwatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CRH BERBANTUAN MEDIA QUESTION CARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 240. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17633>
- Hermanto, W. & Sudiyono. (2021). *The Effect of Learning Activity, Teacher Teaching Skills and Achievement Motivation on the Learning Outcomes of Social Studies Lessons: 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.090>
- Hidayah, I., Ariefiantoro, T., Nugroho, D. W. P. S., & Suryawardana, E. (2021).

ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PUDANIS DI KALIWUNGU).

*Solusi*, 19(1), 76. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.3001>

Imam Machali. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. CV Istana Agency. Khasanah, R. U., & Fitriani, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Pengambilan Keputusan Masuk Universitas Muhammadiyah Metro (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(4), 912–922. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i4.1355>

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS.

*Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>

Manggantung, J., Sabanari, R. P., Tangkulung, G., Kaunang, M., & Karundeng, J.

(2023). *KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF KAJIAN TEORI: ANALISIS KEBIJAKAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*.

Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI*. 4(1).

Roos M. S. Tuerah, J. M. T. (2023). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10047903>

Srijani, N. S. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning Metode Think Pare Share Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Mata Kuliah Pengantar Bisnis di Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019/2020. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i1.5890>

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Utari, K. T., & Rasto, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>